

**PEMBIASAAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCES MELALUI PROGRAM MADRASAH
DINIYAH PADA SISWA SMP NEGERI 1 SUMOBITO KABUPATEN
JOMBANG**



Oleh: Sugesti Riza Nor Aida

NIM: 21204012045

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sugesi Riza Nor Aida, S. Pd.**

NIM : 21204012045

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Sugesi Riza Nor Aida, S. Pd.

NIM: 21204012045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2461/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PEMBIASAAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* MELALUI PROGRAM MADRASAH DINIYAH PADA SISWA SMP NEGERI 1 SUMOBITO JOMBANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUGESTI RIZA NOR AIDA, S.pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012045
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6bc57a79c1893



Penguji I

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 44e56663124bd

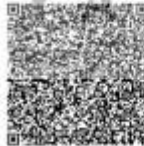


Penguji II

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 7ba55dca03e1c



Yogyakarta, 12 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 48a5817619a2b

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBIASAAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCES MELALUI PROGRAM MADRASAH
DINIYAH PADA SISWA SMP NEGERI 1 SUMOBITO KABUPATEN
JOMBANG**

yang ditulis oleh:

Nama	: Sugesti Riza Nor Aida, S. Pd.
NIM	: 21204012045
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2025
Pembimbing



Dr. Muqowim, M. Ag

ABSTRAK

Sugesti Riza Nor Aida 21204012045. “Pembiasaan Karakter Tanggung Jawab Berbasis *Multiple Intelligences* Melalui Program Madrasah Diniyah pada Siswa SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang”. Tesis. Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan pembentukan karakter siswa, khususnya karakter tanggung jawab, di era disrupsi dan digitalisasi yang diperparah oleh kebijakan sistem zonasi sekolah. Sebagai respons, SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang mengimplementasikan program Madrasah Diniyah yang berfokus pada pembiasaan karakter tanggung jawab berbasis *multiple intelligences* (MI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang penerapan pembiasaan karakter tanggung jawab berbasis *multiple intelligences* di SMP Negeri 1 Sumobito, mendeskripsikan pelaksanaannya dalam perspektif Howard Gardner, dan menganalisis hasilnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian dipilih secara purposive, terdiri dari 6 orang informan: kepala sekolah, 1 guru Bimbingan Konseling (BK), 1 guru muatan lokal Diniyah, dan 3 siswa dari kelas yang berbeda. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Madrasah Diniyah di SMP Negeri 1 Sumobito berhasil diterapkan melalui tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan mencakup penetapan tujuan untuk mencetak generasi Rabbani berakhlak mulia dan mengintegrasikan konsep MI. Tahap pelaksanaan menerapkan delapan jenis kecerdasan siswa secara kreatif untuk membiasakan karakter tanggung jawab dalam aspek akidah, akhlak, dan ibadah. Tahap evaluasi dilakukan secara internal (untuk mengukur pemahaman siswa) dan eksternal (untuk menilai kompetensi guru). Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan karakter tanggung jawab siswa yang dilihat dari lima dimensi kepribadian utama siswa berdasarkan teori Big Five Personality Traits (OCEAN), yaitu Openness to Experience, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, dan Emotional Stability.

Sebagai rekomendasi, disarankan agar sekolah meningkatkan pelatihan bagi guru terkait metode pengajaran berbasis *multiple intelligences*, dan pemerintah daerah memberikan dukungan tambahan berupa modul pembelajaran dan supervisi berkala untuk menjamin keberlanjutan program.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Tanggung Jawab, *Multiple Intelligences*, Madrasah Diniyah, *Big Five Personality Traits*.

ABSTRACT

Sugesti Riza Nor Aida, 21204012045. *"Habituation of Responsible Character Based on Multiple Intelligences Through the Madrasah Diniyah Program in Students of SMP Negeri 1 Sumobito, Jombang Regency."* Thesis. Master's Program in Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This research was motivated by the challenges of student character formation, especially the character of responsibility, in an era of disruption and digitalization, which is exacerbated by the school zoning system policy. In response, SMP Negeri 1 Sumobito in Jombang Regency implemented a Madrasah Diniyah program that focuses on the habituation of a responsible character based on multiple intelligences (MI). The objectives of this study were to determine the background of the implementation of the habituation of a responsible character based on multiple intelligences at SMP Negeri 1 Sumobito, to describe its implementation from the perspective of Howard Gardner, and to analyze the results.

This study used a qualitative approach with a qualitative descriptive research type. The research subjects were selected purposively, consisting of 6 informants: the school principal, 1 Guidance and Counseling (BK) teacher, 1 local content Diniyah teacher, and 3 students from different classes. The data collection methods used were participatory observation, semi-structured interviews, and documentation. To ensure the validity of the data, the researcher used source triangulation and technique triangulation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification.

The research results show that the Madrasah Diniyah program at SMP Negeri 1 Sumobito was successfully implemented through three stages: planning, implementation, and evaluation. The planning stage included setting the goal of creating a noble-character Rabbani generation and integrating the MI concept. The implementation stage creatively applied eight types of student intelligence to habituate the character of responsibility in aspects of aqidah (creed), akhlaq (morality), and ibadah (worship). The evaluation stage was carried out internally (to measure student understanding) and externally (to assess teacher competency). The results of this program showed an increase in students' responsible character as seen from the five major personality dimensions of students based on the Big Five Personality Traits theory (OCEAN): Openness to Experience, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, and Emotional Stability.

As a recommendation, it is suggested that the school enhance training for teachers related to multiple intelligences-based teaching methods, and that the local government provide additional support in the form of learning modules and regular supervision to ensure the program's sustainability.

Keywords: Character Education, Responsibility, Multiple Intelligences, Madrasah Diniyah, Big Five Personality Traits.

MOTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”

(Q. S. an-Nahl ayat 78)



PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا
مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan banyak kenikmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya, sahabatnya dan seluruh pengikutnya hingga hari kiamat nanti.

Dalam proses penulisan tesis yang berjudul, **Pembiasaan Karakter Tanggung Jawab Berbasis *Multiple Intelligences* Melalui Program Madrasah Diniyah pada Siswa SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang**, yang disusun guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam strata dua pada Prodi Pendidikan Islam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan berhasil diselesaikan tanpa dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing yang dengan sabar dan tulus membimbing dan memberi pengarahan dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Prof. Dr. Eva Latipah, M. Si. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan sehingga tesis ini dapat menjadi karya ilmiah yang baik.
6. Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran, masukan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat menjadi karya ilmiah yang sempurna.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Semua keluarga penulis di Jombang yang telah memberikan doa dan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Yogyakarta, 28 Juli 2025

Penulis,



Sugesti Riza Nor Aida

NIM : 21204012045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
MOTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Metodologi Penelitian.....	19
BAB II KERANGKA TEORI.....	34
A. Pendidikan Karakter	34
1. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab	34
2. Proses Pembiasaan Karakter Tanggung Jawab dalam Aspek Aqidah, Akhlak, dan Ibadah melalui Program Madrasah Diniyah.....	35

3. Pembiasaan Karakter di Lembaga Pendidikan dengan <i>Basis Multiple Intelligences</i>	38
B. Pembelajaran Berbasis <i>Multiple intelligences</i> Howard Gardner	39
1. Multiple Intelligences dalam Pendidikan.....	39
2. Hubungan <i>Multiple Intelligences</i> dengan Karakter	43
3. Relevansi Teori Big Five (OCEAN) Lewis Goldberg dalam Konteks Pendidikan dan Pembentukan Karakter	44
4. Hubungan <i>Multiple Intelligences</i> dengan Madrasah Diniyah.....	47
C. Kerangka Berfikir: Integrasi MI, Big Five Personality, dan Karakter Islami	48
BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	51
A. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang.....	51
B. Visi, Misi SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang	52
C. Program Muatan Lokal SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Latar Belakang Penerapan Pembiasaan Karakter Tanggung Jawab Berbasis <i>multiple intelligences</i> Melalui Program Madrasah Diniyah pada Siswa SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang	56
B. Pembiasaan Karakter Tanggung Jawab Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Melalui Program Madrasah Diniyah pada Siswa SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang.....	69
1. Tahap Perencanaan dalam Pembiasaan Karakter Tanggung Jawab Siswa Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Melalui Program Madrasah Diniyah....	70
2. Tahap Pelaksanaan dalam Pembiasaan Karakter Tanggung Jawab Siswa Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Melalui Program Madrasah Diniyah....	84
3. Tahap Evaluasi dalam Pembiasaan Karakter Tanggung Jawab Siswa Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Melalui Program Madrasah Diniyah..	100
C. Hasil Pembiasaan Karakter Tanggung Jawab Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Melalui Program Madrasah Diniyah pada Siswa SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang.....	105
1. Keterbukaan terhadap Pengalaman (<i>Openness to Experience</i>)	106
2. Kehati-hatian (<i>Conscientiousness</i>).....	111
3. Ekstraversi (<i>Extraversion</i>)	115
4. Keramahan (<i>Agreeableness</i>)	119

5. Neurotisisme (Neuroticism) / Stabilitas Emosional (Emotional Stability)	122
BAB V PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	142
CURRICULUM VITAE	149



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampak Depan SMP Negeri 1 Sumobito Jombang	51
Gambar 2. Peta Sekolah	51
Gambar 3. Praktik Ibadah Mapel Diniyah	87
Gambar 4. Belajar Mandiri sebagai Bentuk Kecerdasan Intrapersonal	89
Gambar 5. Belajar Berkelompok sebagai Bentuk Kecerdasan Interpersonal	94
Gambar 6. Sholat dan Berdo'a Sebelum Belajar	95
Gambar 7. Diskusi Keagamaan sebagai Pendukung Karakter Spiritual	117



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Responden	22
Tabel 2. Durasi dan Pengampu Keagamaan SMP Negeri 1 Sumobit Jombang....	54



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir	50
Bagan 2. Peta Konsep Latar Belakang Program Madrasah Diniyah Berbasis Multiple Intelligences di SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang	68
Bagan 3. Peta Konsep Pembiasaan Karakter Tanggung Jawab Siswa Berbasis Multiple Intelligences Melalui Program Madrasah Diniyah.....	105
Bagan 4. Hasil Pembiasaan Karakter Siswa Berbasis Multiple Intelligences Melalui Program Madrasah Diniyah.....	128



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengajuan Tema Tugas Akhir	141
Lampiran 2. Surat Permohonan Penelitian.....	143
Lampiran 3. Dokumentasi BIMTEK Guru Madrasah Diniyah.....	144
Lampiran 4. Wawancara Kepada Responden	144
Lampiran 5. Surat Kesediaan dari Sekolah	146
Lampiran 6. Surat Kesediaan Pembimbing Tesis	147
Lampiran 7. Curriculum Vitae	149



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi kesepakatan dalam sejarah kehidupan manusia bahwa dunia pendidikan memiliki peran penting sebagai sarana dalam proses transmisi dan transformasi ilmu pengetahuan (*knowledge*) dan nilai-nilai (*value*). Dengan posisi strategisnya, pendidikan bertanggung jawab dalam menanamkan nilai dan pengetahuan untuk membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual¹. Maka dari itu, pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter bangsa, terutama karakter tanggung jawab dalam aspek akidah, akhlak, dan ibadah sebagai pondasi utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan harus menyiapkan peserta didik yang terampil, kompetitif, kreatif, dan bertanggung jawab secara utuh sebagai manusia yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia². Pendidikan harus menyiapkan peserta didik yang terampil, kompetitif dan kreatif. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia harus merata untuk menjawab tantangan masa depan. Namun realitas pendidikan saat ini diwarnai oleh berbagai tantangan karakter, terutama di era

¹ Annas Ribab Sibilana, "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Di Markaz Arabiyah Pare Kediri," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 3, no. 1 (2020): 48–62.

² Hafidh Ali Masjid, "Strategi Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multiple Intelligences Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/40268>.

disrupsi dan digitalisasi yang memicu perubahan sosial secara cepat dan kompleks. Tantangan ini berdampak pada merosotnya karakter peserta didik, seperti melemahnya rasa tanggung jawab terhadap kewajiban beribadah, rendahnya kesadaran akidah, dan lunturnya adab atau akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter merupakan kunci utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Karakter tanggung jawab, dalam konteks Islam, mencerminkan kesadaran individu terhadap kewajiban dirinya kepada Allah, sesama manusia, dan dirinya sendiri. Imas menegaskan bahwa pendidikan karakter berperan sebagai alat untuk membimbing seseorang menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu memfilter pengaruh negative³. Oleh karena itu, pendidikan perlu memberikan pembiasaan-pembiasaan yang Islami dan konsisten untuk membentuk tanggung jawab peserta didik dalam dimensi akidah, akhlak, dan ibadah.

Era disrupsi yang ditandai dengan pesatnya digitalisasi, media informasi tidak selalu digunakan secara bijak⁴. Dengan kata lain, dengan adanya inovasi disrupsi akan mendatangkan segala perubahan yang signifikan dalam segala bidang, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pelajar pun tak lepas dari dampak negatifnya, seperti ketergantungan gadget, degradasi moral, serta

³ Maharani Ramadhanti and Erna Retna Safitri, "Implementasi Pembelajaran Bcct Berbasis Multiple Intelligences Dalam Mengembangkan Karakter Siswa," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2020): 37–42.

⁴ Maryati and Rusmida Sianturi, "Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Di Era Disrupsi," *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang* 1, no. 2 (2020): 274–282.

melemahnya semangat menjalankan kewajiban agama⁵. Padahal, pendidikan karakter di era disrupsi seharusnya diarahkan untuk membantu peserta didik memiliki sifat religius, peduli, mandiri, dan bertanggung jawab.

Pendidikan anak di era disrupsi membutuhkan pendekatan yang menyeluruh, adaptif, dan transformatif. Integrasi antara nilai-nilai Qur'ani yang mencakup tauhid, akhlak, dan ibadah dengan teori psikologi perkembangan anak memberikan fondasi yang kokoh bagi pembentukan karakter anak secara spiritual dan psikologis. Nilai-nilai Qur'ani berperan sebagai kompas moral dan spiritual yang mengarahkan kehidupan anak⁶.

Pembiasaan karakter Islami di dalam Lembaga Pendidikan menjadi sebuah keharusan karena bangsa dan Negara Indonesia di era disrupsi ini sedang dilanda oleh krisis multidimensi yang jika dicari akar masalahnya adalah bersumber dari lemahnya pembangunan karakter yang ditunjukkan dari maraknya kenakalan remaja yang merusak moral lainnya⁷. selain itu, menurut Devinta dan Tuhan pemberlakuan sistem zonasi dari pemerintah juga dapat menjadi penyebab kemerosotan karakter siswa karena sistem zonasi membuat sekolah tidak mempunyai pilihan untuk menyaring siswa dengan kategori

⁵ Halim Malik, *Gaya Kerja Milenial Dan Tantangan Kolaborasi Di Era Disrupsi Teknologi, Prosding Seminar Nasional*, 2019, 5.

⁶ Rahmadani Akbar and Eva Latipah, "Integrasi Nilai Qur'ani Dan Psikologi Dalam Pendidikan Anak Di Era Disrupsi," *Aulad: Journal on Early Childhood* 8, no. 2 (2025): 867–877.

⁷ Pasmah Chandra, "Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Bangsa Santri Di Era Disrupsi," *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 243.

terbaik, sehingga sistem zonasi hanya mengutamakan wilayah zona pendaftar dibandingkan dengan nilai, karakter dan rekomendasi dari sekolah terdahulu⁸.

Fenomena kemerosotan karakter tampak dalam maraknya perilaku menyimpang peserta didik seperti bullying, tawuran, perundungan digital, konsumsi narkoba, bahkan kriminalitas remaja. Laporan Komnas Perlindungan Anak tahun 2018–2022 mencatat peningkatan aduan pelanggaran karakter remaja dari 40% menjadi 62%, khususnya di jenjang SMP dan SMA⁹.

Pembiasaan karakter Islami di lembaga pendidikan menjadi keharusan di tengah krisis multidimensi bangsa, yang akarnya seringkali bersumber dari lemahnya pembangunan karakter¹⁰. Salah satu tantangan yang turut memengaruhi adalah sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru. Sistem ini, sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 14 Tahun 2018, sehingga menciptakan heterogenitas siswa yang berpengaruh pada merosotnya kualitas karakter, termasuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan ibadah dan akhlak¹¹. Penelitian Devinta menunjukkan bahwa semenjak sistem zonasi sudah diberlakukan, sekolah mengalami banyak penurunan karakter seperti

⁸ Devinta Nur Amalia and Muhammad Turhan Yani, “Upaya Guru Dalam Menangani Karakter Siswa Yang Heterogen Sebagai Dampak Sistem Zonasi Di SMP Negeri 5 Gresik,” *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2021): 91–108.

⁹ KPAI, “Laporan Tahunan: Jalan Terjal Perlindungan Anak,” *Humas KPAI*, last modified 2025, <https://www.kpai.go.id/publikasi/laporan-tahunan-kpai-jalan-terjal-perlindungan-anak-ancaman-serius-generasi-emas-indonesia>.

¹⁰ Rahmi Diana et al., “Pendidikan Karakter Berbasis Multiple Intelligences Sebagai Desain Pembelajaran Di Era Disrupsi,” *Metamorfosis: Jurnal Pendidikan Nasional*, no. 19 (2011): 232–237.

¹¹ (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018)

banyaknya siswa yang keluar tanpa izin, berkelahi, kurangnya sopan santun dan pelanggaran lainnya dari pergaulan remaja.¹²

SMP Negeri 1 Sumobito Kota Jombang adalah salah satu sekolah yang terkena dampak kemerosotan karakter tersebut karena sistem zonasi. Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwa sekolah yang awalnya menerima siswa berprestasi dan disiplin mengalami penurunan karakter siswa sebesar 38% pasca-zonasi, ditandai dengan meningkatnya pelanggaran kedisiplinan dan menurunnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keagamaan¹³.

Menyadari dampak negatif dari pendidikan karakter siswa, para tenaga pendidik SMP Negeri 1 Sumobito mulai berinovasi dan meninggalkan cara tradisional untuk menciptakan pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dengan pembiasaan karakter Islami menggunakan cara modern.

Namun, tantangan muncul dari keberagaman latar belakang dan potensi siswa. Di sinilah pentingnya teori *Multiple Intelligences* (MI) oleh Howard Gardner, yang menyatakan bahwa setiap anak memiliki beragam kecerdasan (verbal, logika-matematis, interpersonal, intrapersonal, musikal, kinestetik, dll.) yang perlu dikenali dan dikembangkan¹⁴.

Pendekatan MI memungkinkan guru merancang strategi penanaman karakter Islami yang disesuaikan dengan dominasi kecerdasan siswa, sehingga lebih efektif dan menyentuh aspek afektif. Penelitian Yusfi menunjukkan

¹² Amalia and Yani, "Upaya Guru Dalam Menangani Karakter Siswa Yang Heterogen Sebagai Dampak Sistem Zonasi Di Smpn 5 Gresik."

¹³ Observasi, 28 Februari 2024

¹⁴ T Musfiroh, "Pengembangan Kecerdasan Majemuk," *Paud4404/Modul 1* (2014): 1–60, <http://repository.ut.ac.id/4713/2/PAUD4404-TM.pdf>.

bahwa penerapan MI dalam kegiatan sekolah dapat meningkatkan karakter tanggung jawab, disiplin, dan religius secara signifikan¹⁵. Selain itu, menurut Arsyad, dkk. integrasi pendidikan karakter berbasis MI tidak hanya menyentuh dimensi pengetahuan (kognitif), tetapi juga menyangkut dimensi sikap (afektif) dan perilaku (psikomotorik) secara simultan¹⁶

SMP Negeri 1 Sumobito mengimplementasikan pendekatan MI melalui program Madrasah Diniyah, yang tidak hanya menyampaikan materi keagamaan secara kognitif, tetapi juga membiasakan tanggung jawab siswa dalam ibadah (seperti salat, membaca Al-Qur'an), menjaga akidah (melalui penguatan tauhid), dan akhlak (dalam interaksi sosial maupun etika terhadap guru dan teman)¹⁷. Pembiasaan ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan agar mampu menyentuh ranah afektif dan psikomotorik peserta didik. Ini bukti bahwa Madrasah Diniyah memiliki peran Pengembangan karakter religius siswa¹⁸. Hal ini sejalan dengan tujuan umum lembaga-lembaga Islam, yaitu melanjutkan misi Rasulullah SAW:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

¹⁵ yusyfi Siti Aminah, "Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Multiple Intelligences Dan Penguatannya Pada Karakter Peserta Didik Man Se-Kota Mataram," *Pascasarjana UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM*, 2022.

¹⁶ A. Arsyad, A.K. Masaong, and A. Asrin, "Character Education Management Model Based on Multiple Intelligences," *Proceeding of the 2nd INCOTEPD*, no. October (2022): 26–31.

¹⁷ Siti Nabila Robiatunufus, "Peran Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Istiqomah Kota Serang Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa," 2022.

¹⁸ Ibid., 24.

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak”¹⁹.

Program Madrasah Diniyah berbasis *multiple intelligences* di SMP Negeri 1 Sumobito memudahkan pendidik dalam menanamkan karakter Islami sesuai hadist Rasulullah dengan memperhatikan kecerdasan siswa. *Multiple intelligences*, menurut Howard Gardner, adalah kemampuan memecahkan masalah atau menghasilkan karya yang bernilai dalam konteks budaya tertentu²⁰. Dengan memahami kecerdasan majemuk siswa, guru dapat memilih pendekatan yang tepat untuk menanamkan karakter dan mengatasi permasalahan moral di era disrupsi melalui pembiasaan Islami.

Urgensi pendidikan karakter dan pembiasaan Islami menjadi sangat penting yang menuntut generasi muda untuk memiliki karakter tanggung jawab yang kuat dalam membentuk kepribadian individu yang berkualitas dalam kehidupan sosial. Karakter merupakan fondasi utama kepribadian yang memengaruhi sikap, perilaku, dan interaksi sosial seseorang. Thomas Lickona menyatakan bahwa karakter yang baik mencakup tiga aspek, yaitu mengetahui yang baik, menginginkan yang baik, dan melakukan yang baik²¹.

¹⁹ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, PT Elex Media Komputindo, vol. 11 (Jakarta: Kompas - Gramedia, 2017), http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

²⁰ Howard Gardner, “Pengertian Multiple Intelligences (Kecerdasan Jamak),” *jurnal psikologi* (2003).

²¹ Glorya Loloagin, Djoys Anneke Rantung, and Lamhot Naibaho, “Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau Dari Peran Pendidik PAK,” *Journal on Education* 05, no. 03 (2023): 6012–6022.

Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak cukup disampaikan dalam bentuk teori semata, melainkan harus ditanamkan melalui pembiasaan yang konkret dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter identik dengan pembentukan akhlakul karimah yang bersumber pada nilai-nilai keteladanan Rasulullah SAW sebagai uswah hasanah²². Dalam konteks ini, Madrasah Diniyah memiliki peran strategis sebagai wahana pembiasaan karakter Islami melalui penguatan nilai-nilai Aqidah, akhlak dan ibadah secara sistematis dan berkelanjutan.

Program Madrasah Diniyah yang diinisiasi Pemerintah Kabupaten Jombang menjadi alternatif penting dalam menghadapi tantangan kemerosotan karakter. Program ini tidak hanya menyampaikan materi agama secara tekstual, tetapi juga menekankan pembiasaan ibadah, akhlak, dan kedisiplinan, yang bertujuan membentuk siswa berkarakter seperti santri, meskipun berada di sekolah negeri²³.

Menurut Marzuqi, pendidikan karakter melalui madrasah diniyah terbukti mampu membentuk nilai-nilai religius, sosial, dan emosional siswa melalui pembiasaan harian seperti salat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, dan akhlak terhadap guru²⁴.

²² Hermansyah, "Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur)," *Program Magister Universitas Islam Indonesia* (2021): 1–158.

²³ Ahmad Sodikin and Zainun Nasuhah, "Implementasi Muatan Lokal Pendidikan Diniyah Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam," *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 1 (2023): 223–246.

²⁴ Ahzab Marzuqi, "Internalisasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Diniyah Takmiliyah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 61–76.

Sehingga, program **Madrasah Diniyah berbasis Multiple Intelligences di SMP Negeri 1 Sumobito** menjadi strategi alternatif yang adaptif dan kontekstual untuk menanamkan **karakter tanggung jawab dalam aspek akidah, akhlak, dan ibadah**. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana implementasi pembiasaan karakter Islami dapat dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan melalui program tersebut, sebagai respons terhadap tantangan zaman dan kebutuhan pembentukan karakter peserta didik yang utuh.

Melihat tantangan kemerosotan karakter siswa akibat sistem zonasi, pengaruh era disrupsi, serta pentingnya pendidikan karakter Islami yang adaptif terhadap potensi individual siswa, maka program Madrasah Diniyah berbasis Multiple Intelligences di SMP Negeri 1 Sumobito menjadi strategi alternatif yang adaptif dan kontekstual untuk menanamkan karakter tanggung jawab dalam aspek akidah, akhlak, dan ibadah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pembiasaan karakter Islami dapat dilaksanakan secara efektif dengan memperhatikan kecerdasan majemuk siswa melalui Madrasah Diniyah, sebagai solusi integratif antara pendidikan formal dan nilai-nilai spiritual.

B. Rumusan Masalah

Melihat uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengapa SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang menerapkan pembiasaan karakter tanggung jawab berbasis *multiple intelligences*?

2. Bagaimana pembiasaan karakter tanggung jawab berbasis *multiple intelligences* melalui program Madrasah Diniyah pada siswa SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang dalam perspektif Howard Gardner dan Lewis Goldberg?
3. Apa hasil pembiasaan karakter tanggung jawab berbasis *multiple intelligences* melalui program Madrasah Diniyah pada siswa SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang dalam perspektif Howard Gardner dan Lewis Goldberg?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat fenomena diatas, peneliti merumuskan permasalahan yang bertujuan untuk:

1. Mengetahui latar belakang SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang menerapkan pembiasaan karakter tanggung jawab berbasis *multiple intelligences*.
2. Mendeskripsikan pembiasaan karakter tanggung jawab berbasis *multiple intelligences* melalui program Madrasah Diniyah pada siswa SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang dalam perspektif Howard Gardner dan Lewis Goldberg.
3. Menganalisis hasil pembiasaan karakter tanggung jawab berbasis *multiple intelligences* melalui program Madrasah Diniyah pada siswa SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang dalam perspektif Howard Gardner dan Lewis Goldberg.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan pembiasaan karakter siswa dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan individual melalui program Madrasah Diniyah berbasis *multiple intelligences*. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan teori kecerdasan majemuk dalam praktik pembiasaan karakter Islami di lembaga pendidikan formal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru/Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembiasaan karakter Islami yang sesuai dengan potensi kecerdasan majemuk setiap siswa. Dengan pendekatan ini, guru dapat lebih mudah menentukan metode pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran, sehingga proses pendidikan karakter tidak lagi bersifat seragam, tetapi bersifat personal dan menyentuh dimensi afektif siswa secara lebih mendalam.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam mengembangkan program penguatan karakter di

sekolah, khususnya melalui integrasi Madrasah Diniyah berbasis *multiple intelligences*. Temuan ini juga dapat menjadi landasan evaluasi dan inovasi program pembinaan siswa agar selaras dengan visi misi sekolah dalam membentuk lulusan yang berakhlak mulia dan berdaya saing.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka digunakan untuk menyeleksi sebuah masalah yang dijadikan sebagai inti dari sebuah pembahasan dalam suatu penelitian. Hal tersebut sangat perlu dilaksanakan karena dalam kajian pustaka terdapat berbagai teori- teori atau sebuah generalisasi yang akan dijadikan bahan rujukan bagi peneliti, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Yussyfi Siti Aminah dalam disertasinya yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis *Multiple intelligences* Dan Penguatannya Pada Karakter Peserta Didik MAN Se-Kota Mataram”. Hasil penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa Dari potensi internal dan eksternal dapat menciptakan beragam jenis ekstrakurikuler berbasis *multiple intelligences* yang dapat menguatkan ranah afektif peserta didik yaitu karakter cinta kepada Allah, tanggung jawab, disiplin, mandiri, toleransi, cinta damai dan persatuan melalui keteladanan (*exemplary*) dan pembiasaan (*habitual*). Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu teori *multiple intelligences* memiliki kontribusi yang besar dalam

meningkatkan kualitas karakter peserta didik²⁵. Perbedaan penelitian ini adalah fokus bahasannya pada sebuah kegiatan sekolah yang berbasis *multiple intelligences*. Sedangkan penelitian yang dilakukan fokus kajiannya adalah pembiasaan karakter Islami berbasis *multiple intelligences* melalui suatu program.

2. Selanjutnya, penelitian dari jurnal yang dilakukan oleh Rahmi Diana, Dkk. yang berjudul “Pendidikan Karakter Berbasis *Multiple intelligences* Sebagai Desain Pembelajaran Di Era Disrupsi”. Hasil penelitiannya yaitu berdasarkan kemajemukan jenis kecerdasan, maka sangat diperlukan pemetaan terhadap kecerdasan yang dimiliki siswa agar setiap siswa mendapatkan porsi pembelajaran serta metode yang tepat dan tidak ada lagi siswa yang dicap tidak kompeten di kelas. Selain itu, peran orang tua sangat besar dalam mengenali potensi kecerdasan anak di rumah²⁶. Persamaannya bahwa konsep Pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* ini dipilih sebagai tawaran pendidikan di Era Disrupsi. Perbedaannya, dalam penelitian ini hanya terfokus dalam metode pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, sedangkan penelitian yang dilakukan terkait pembiasaan karakter melalui Madrasah Diniyah berbasis *multiple intelligences*.

²⁵ Yusyfi Siti Aminah, “Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Multiple Intelligences Dan Penguatannya Pada Karakter Peserta Didik MAN Se-Kota Mataram,” *Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram*, 2019.

²⁶ Diana et al., “Pendidikan Karkter Berbasis Mutiple Intelligences Sebagai Desain Pembelajaran Di Era Disrupsi.”

3. Penelitian dari jurnal Internasional karya Arsyad, dkk., dengan judul “*Character Education Management Model Based On Multiple intelligences*”. Temuannya menjabarkan bahwa pengembangan model pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* menjadi alternatif peningkatan mutu pendidikan karakter di sekolah berbasis sistem manajemen pembelajaran secara menyeluruh²⁷. Persamaan penelitiannya yaitu Integritas pendidikan karakter pengelolaan memperkuat transformasi etos yang dicapai melalui kegiatan inbound, outbound, integrasi dan pembiasaan di sekolah. Perbedaannya bahwa *multiple intelligences* dikembangkan dalam sebuah metode pembelajarannya untuk pendidikan karakter sedangkan penelitian yang dilakukan, meneliti terkait program Madrasah Diniyah *multiple intelligences* yang digunakan dalam pembiasaan karakternya yang Islami.
4. Penelitian dari jurnal karya Ahzab Marzuqi dengan judul “Internalisasi Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah Takmiliyah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa internalisasi pendidikan karakter di Madrasah Diniyah meliputi kegiatan sholat berjamaah, pembelajaran kitab kuning, pembiasaan dan keteladanan. Penelitian ini berimplikasi pada teori dan penelitian lebih lanjut mengenai internalisasi Pendidikan karakter di Madrasah Diniyah²⁸. Adapun persamaan dalam penelitian

²⁷ A. Arsyad, Masaong, and Asrin, “Character Education Management Model Based on Multiple Intelligences.”

²⁸ Marzuqi, “Internalisasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Diniyah Takmiliyah.”

ini, bahwa internalisasi Pendidikan karakter dilakukan dalam madrasah diniyah, tetapi yang menjadi perbedaan adalah dalam penerapan penelitian yang dilakukan peneliti, Pendidikan karakter yang diinternalisasikan melalui basis *multiple intelligences*.

5. Penelitian jurnal karya Amir Hamzah dengan judul “Teori *Multiple Intelligences* dan Implikasinya Terhadap Pengelolaan Pembelajaran”. Hasil menunjukkan bahwa bahwa teori tersebut melayani sembilan macam kecerdasan-linguistik, logis-matematis, spasial, kinestetik jasmani, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalistik, dan eksistensial. Teori tersebut menyatakan bahwa bayi mempunyai kondisi yang berbeda-beda kecerdasan, apalagi mempengaruhi orientasi belajar. Ini memungkinkan siswa untuk memahami mata pelajaran dengan lebih mudah, jika mata pelajaran disajikan berdasarkan potensi yang dimiliki siswa. Namun, itu benar penting bagi guru untuk memahami teori untuk mempercepat proses pembelajaran dan hasilnya²⁹. Persamaan penelitian ini adalah pembahasan mengenai pembelajaran yang berbasis *multiple intelligences*, sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya berfokus pada teori saja tidak dengan contoh pembiasaan yang bisa digunakan dalam pembelajaran.

²⁹ Amir Hamzah, “Teori Multiple Intelligences Dan Implikasinya Terhadap Pengelolaan Pembelajaran,” *Tadris* 4, no. 2 (2019): 251–261, <https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/97406410605874042>.

6. Penelitian jurnal "Pendidikan Pesantren Berbasis Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk)" karya Muhammad Anas Ma'arif, Muhammad Husnur Rofiq, dan Nur Silva Nabila berfokus pada integrasi teori Multiple Intelligences (MI) di lingkungan pesantren. Penelitian ini menunjukkan bahwa pesantren telah mengadopsi teori MI secara tidak terstruktur. Peneliti berpendapat bahwa pesantren seharusnya menjadi perhatian serius untuk pengembangan santri. Namun, penelitian ini juga menyoroti kelemahan pesantren, yaitu kurangnya bimbingan intensif dalam pengembangan bakat dan minat santri, serta penilaian yang masih dominan pada aspek kognitif³⁰. Persamaan dengan penelitian lain yang membahas MI adalah fokus pada pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, sementara perbedaannya terletak pada fokus penelitian ini yang lebih spesifik pada contoh praktik dan kelemahan implementasi MI di pesantren.
7. Penelitian jurnal "Efektivitas Pembelajaran Multiple Intelligences Dengan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Maharah al-Kalam" karya Naila Rifa Mumtaza bertujuan untuk mengetahui proses dan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab berbasis *Multiple Intelligences* dengan menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 5 MI Hidayatul Muflihun Pesanggrahan Mojokerto. Hasil

³⁰ Muhammad Anas Maarif, Muhammad Husnur Rofiq, and Nur Silva Nabila, "Pendidikan Pesantren Berbasis Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk)," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 1–19.

penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dengan model TGT efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Melalui model ini, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan permainan bahasa antar kelompok yang memerlukan kerja sama, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan bahasa dan sosial mereka³¹. Persamaan penelitian ini adalah pembahasan mengenai pembelajaran yang berbasis *multiple intelligences*, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada efektivitas penerapan teori secara praktis menggunakan model pembelajaran TGT, sementara penelitian yang hanya fokus pada teori tidak memberikan contoh penerapan yang konkret.

8. Penelitian jurnal "Pembelajaran Karakter Tanggung Jawab Bagi Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Besuk Probolinggo Jawa Timur" karya Ubaidillah Ashari bertujuan untuk memahami bagaimana karakter tanggung jawab ditanamkan pada santri di Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Penelitian kualitatif ini menemukan bahwa kondisi lingkungan pondok yang asri dan memadai mendukung semangat belajar dan pengembangan potensi santri. Pembelajaran karakter tanggung jawab dilakukan melalui berbagai kegiatan, termasuk sistem pendidikan pesantren, sistem keorganisasian, program *nihah'ie*, dan program pengabdian. Pengalaman ustadz menunjukkan penanaman karakter ini

³¹ Naila Rif'a Mumtaza, "Efektifitas Pembelajaran Multiple Intelligences Dengan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam," *An Najah: Jurnal Pengembangan dan Pembelajaran Islam* 2, no. 4 (2023): 40.

dilakukan melalui pemberian tugas, pembinaan, pengawasan, dan evaluasi. Sementara itu, santri merasakan pengalaman ini melalui kewenangan dan kontrol dari ustadz, serta kehangatan relasi antara santri dan ustadz³². Persamaan penelitian ini adalah fokusnya pada pendidikan karakter, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada satu karakter spesifik (tanggung jawab) dan mengamati proses implementasinya dalam lingkungan pondok pesantren yang holistik, tidak hanya terbatas pada pembelajaran di kelas.

Bedasarkan pemaparan dari beberapa jurnal relevan diatas, terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan. Peneliti menemukan beberapa literatur untuk mengembangkan penelitian ini dari penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences*. Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah pada penelitian sebelumnya belum ada yang membahas tentang pembiasaan karakter tanggung jawab pada aspek Aqidah, akhlak, dan ibadah berbasis *multiple intelligences* dalam program madrasah diniyah. Oleh sebab itu, Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan teori kecerdasan majemuk dalam praktik pembiasaan karakter Islami di lembaga pendidikan formal melalui pembelajaran diniyah, yang belum banyak dikaji secara spesifik sebelumnya.

³² Ubaidillah and Ashari, "Pembelajaran Karakter Tanggung Jawab Bagi Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Besuk Probolinggo Jawa Timur," *Https://Journal.Nabest.Id/Index.Php/Annajah* 02, no. 04 (2023): 46–68.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dengan mengumpulkan data melalui survei, wawancara, dan dokumentasi sebagai bentuk metode penelitian yang akan peneliti lakukan untuk mewujudkan tujuan penelitian. Maka, dalam metode penelitian ini menjabarkan tentang:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pembiasaan karakter siswa berbasis *Multiple Intelligences* melalui Program Madrasah Diniyah di SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang. Pendekatan ini dipilih untuk menggali makna di balik interaksi, perilaku, dan praktik yang terjadi secara natural di lingkungan sekolah, khususnya perilaku tanggung jawab siswa.

Pengamatan saat di lapangan, peneliti menemukan bahwa kegiatan Madrasah Diniyah tidak hanya berfungsi sebagai penambah materi keagamaan, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter melalui pendekatan yang sesuai dengan kecerdasan majemuk siswa. Karena keberagaman cara siswa merespons program tersebut, maka data yang diperoleh bersifat mendalam dan penuh makna. Makna tersebut tidak bisa direduksi ke dalam angka atau statistik, melainkan harus dijelaskan melalui narasi yang kaya berdasarkan hasil observasi, wawancara

mendalam, dan dokumentasi. Oleh sebab itu, pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif³³.

Penelitian ini tidak bertujuan untuk menghasilkan generalisasi dalam arti luas, tetapi lebih pada *transferability*. Artinya, temuan penelitian dapat digunakan sebagai referensi pada konteks lain yang memiliki karakteristik serupa³⁴. Contohnya seperti sekolah negeri yang menyelenggarakan program keagamaan nonformal yang memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang sedang diteliti, yaitu pembiasaan karakter tanggung jawab berbasis *multiple intelligences* melalui program Madrasah Diniyah di SMP Negeri 1 Sumobito.

Peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan mendalam. Fokusnya adalah pada "apa yang terjadi" dan "bagaimana" hal itu terjadi. Hasil penelitian ini akan berupa narasi deskriptif yang kaya, yang memberikan gambaran rinci tentang dinamika, interaksi, dan konteks yang terjadi dalam program tersebut. Dengan demikian,

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016).

³⁴ Akif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016).

penelitian ini akan menyajikan potret yang lengkap tentang fenomena yang diteliti. Oleh sebab itu, jenis penelitian ini tidak hanya menjelaskan *apa yang terjadi*, tetapi juga *mengapa dan bagaimana hal itu terjadi* dalam konteks yang nyata dan kompleks, sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh dan bermakna.

3. Lokasi dan Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sumobito yang bertepatan di Kabupaten Jombang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena SMP Negeri Negeri 1 Sumobito terdapat beberapa kasus mengenai penurunan karakter Islami siswa yang disebabkan karena beberapa hal seperti sistem zonasi dan pergaulan bebas. Selain itu, lokasi tersebut sudah menerapkan teori *multiple intelligences* dalam beberapa proses pembiasaan karakter Islami para siswa.

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SMP Negeri 1 Sumobito, Kabupaten Jombang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung mereka dalam implementasi pembiasaan karakter Islami berbasis *multiple intelligences* dan pelaksanaan program Madrasah Diniyah. Total subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 guru Bimbingan

Konseling (BK), 1 guru muatan lokal bidang Diniyah, dan 3 siswa yang terlibat dalam kegiatan pembiasaan karakter Islami.

Kepala sekolah dipilih karena memiliki tanggung jawab dalam perumusan kebijakan sekolah dan mengetahui secara menyeluruh mengenai kondisi karakter siswa serta pelaksanaan program Madrasah Diniyah di sekolah. Guru BK dipilih karena berperan dalam membimbing dan memfasilitasi pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah. Guru mulok bidang Diniyah dipilih karena menjadi pelaksana langsung dari pendekatan pembelajaran berbasis multiple intelligences. Sementara itu, siswa dipilih dari kelas yang berbeda untuk memberikan gambaran yang beragam mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan pembiasaan karakter Islami yang diterapkan di sekolah.

Adapun kriteria subjek penelitian dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Responden

Jabatan	Inisial Nama/Jenis Kelamin	Kriteria
Kepala Sekolah	SH / L	Memahami kebijakan sekolah terkait pembentukan karakter dan pelaksanaan Madrasah Diniyah
		Memiliki pengalaman kepemimpinan di sekolah minimal 2 tahun

		Terlibat dalam proses evaluasi dan pengawasan program pembiasaan karakter Islami
Guru Muatan Lokal (Mulok) Diniyah	INH / P	Aktif mengajar selama minimal 1 tahun terakhir
		Mengintegrasikan pendekatan <i>multiple intelligences</i> dalam kegiatan pembelajaran Diniyah
		Mengetahui capaian dan kendala dalam implementasi pembiasaan karakter Islami melalui pembelajaran Diniyah
Guru Bimbingan Konseling (BK)	RNSF / P	Guru BK aktif di SMP Negeri 1 Sumobito
		Memiliki latar belakang psikologi
		Terlibat dalam penyusunan atau pelaksanaan program pembiasaan karakter Islami
		Memahami konsep dan implementasi <i>multiple intelligences</i> dalam pembinaan siswa
Siswa Kelas 7	RZA / P	Merupakan siswa aktif di SMP Negeri 1 Sumobito
Siswa Kelas 8	NN / L	Telah mengikuti program pembiasaan karakter Islami minimal satu semester
Siswa Kelas 9		Pernah terlibat dalam kegiatan Madrasah Diniyah di sekolah

		Mewakili jenjang kelas yang berbeda untuk memberikan variasi perspektif
--	--	---

4. Jenis dan Sumber Data

Secara umum, jenis dan sumber data dalam sebuah penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang terkait langsung dengan sebuah penelitian³⁵. Adapun dalam penelitian ini data primer yang diperoleh peneliti adalah data asli yang bersifat *up to date* atau data baru yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer tersebut adalah hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa SMPN 1 Sumobito Jombang. Kemudian hasil data observasi terhadap proses pelaksanaan Madrasah Diniyah berbasis *multiple intelligences* dan hasil data dokumentasi berupa foto nyata atau informasi sekolah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui buku-buku, artikel, jurnal, majalah, website dan lain-lain yang berhubungan dengan penjelasan bahwa *multiple intelligences*

³⁵ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 23.

digunakan dalam pelaksanaan pembiasaan karakter Islami. Data tersebut diperoleh peneliti berupa jurnal-jurnal dan buku referensi sebagai pendukung penelitian. Data sekunder juga digunakan peneliti sebagai landasan teori untuk analisis hasil.

5. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data agar data yang diperoleh adalah valid, antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan serta persepsi yang mendalam serta terjun langsung ke lapangan³⁶. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses pembiasaan karakter islami berbasis *multiple intelligences* dalam program Madrasah Diniyah. Peneliti mengikuti proses pembelajaran di Madrasah Diniyah dan mengamati cara belajar peserta didik, serta strategi guru dalam menerapkan *multiple intelligences*. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara langsung bagaimana program ini dijalankan dan bagaimana peserta didik meresponsnya. Data yang diperoleh dari observasi meliputi proses pembelajaran, interaksi

³⁶ Nurtia Maharani, "Peran Religiusitas Dalam Mendukung Coping Stres Ibu Rumah Tangga Menghadapi Kesulitan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan," *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (2021), 16.

antara guru dan peserta didik, dan cara guru menerapkan *multiple intelligences*.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian³⁷. Wawancara atau interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan³⁸.

Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi dan pengalaman kepala sekolah, guru, peserta didik, dan pengelola program Madrasah Diniyah terkait dengan pembiasaan karakter islami berbasis *multiple intelligences*. Melalui wawancara, peneliti dapat memahami secara mendalam bagaimana program ini dijalankan dan bagaimana dampaknya terhadap peserta didik. Proses wawancara dilakukan dengan cara menentukan responden yang relevan, membuat pedoman wawancara, dan merekam percakapan. Data yang diperoleh dari wawancara meliputi persepsi guru dan peserta didik tentang program Madrasah Diniyah, pengalaman

³⁷ M. Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang* (2011): 1–4.

³⁸ R Sholehah, "Metodologi Penelitian," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, no. 100 (2015): 51–57.

peserta didik dalam mengikuti program, dan strategi guru dalam menerapkan *multiple intelligences*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang pengumpulan datanya dengan cara mengambil data atau referensi berupa catatan, buku, foto-foto dan rekaman serta administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti³⁹. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang program Madrasah Diniyah dan pembiasaan karakter islami berbasis *multiple intelligences* melalui dokumen-dokumen yang relevan.

Peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen seperti rencana pembelajaran, materi pembelajaran, dan hasil evaluasi program. Data yang diperoleh dari dokumentasi digunakan untuk memvalidasi temuan penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta untuk memperoleh informasi tambahan tentang program Madrasah Diniyah. Dengan demikian, dokumentasi membantu peneliti untuk memahami lebih komprehensif tentang program ini.

6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus

³⁹ Zakiyah Aprilia Rezky, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi Covid I9 Kelas V Sekolah Dasar Negri 44/X Rantau Rasau," *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* (2020).

untuk menguji data yang diperoleh⁴⁰. Pemeriksaan data dilakukan dengan:

a. Triangulasi sumber

Dilakukan untuk menguji kebenaran data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sehingga data tersebut dapat di cek dan dibandingkan dengan sumber yang lain (*member check*)⁴¹. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari guru, peserta didik, dan pengelola program Madrasah Diniyah. Proses triangulasi sumber dilakukan dengan cara:

- 1) Mengumpulkan data dari beberapa sumber yang berbeda, seperti guru, peserta didik, dan pengelola program Madrasah Diniyah
- 2) Menganalisis data dari masing-masing sumber untuk memperoleh temuan penelitian.
- 3) Membandingkan dan memadukan data dari beberapa sumber untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang pembiasaan karakter islami berbasis *multiple intelligences* melalui program Madrasah Diniyah.
- 4) Menggunakan data dari beberapa sumber untuk memvalidasi temuan penelitian dan meningkatkan keabsahan data

b. Triangulasi Teknik

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 27.

⁴¹ Mutiara, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19 Di Upt SMP Negeri 1 Sukamaju," *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo* (2021), 30.

Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan keabsahan data dengan cara menggabungkan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda⁴². Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggabungkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses: Proses triangulasi teknik dilakukan dengan cara:

- 1) Mengumpulkan data melalui beberapa metode pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 2) Menganalisis data dari masing-masing metode untuk memperoleh temuan penelitian.
- 3) Membandingkan dan memadukan data dari beberapa metode untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang pembiasaan karakter islami berbasis multiple intelligences melalui program Madrasah Diniyah.
- 4) Menggunakan data dari beberapa metode untuk memvalidasi temuan penelitian dan meningkatkan keabsahan data.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian penting yang ada pada bagian penelitian. maka peneliti melakukan sebuah perencanaan dalam penelitian, meliputi:

- a. Reduksi data (*Data Reduction*)

⁴² Albi Anggito and Johan Setyawan, *Metode Penelitian*, 2018.

Teknik analisis yang merupakan proses penyeleksian data yang telah dikumpulkan. Proses ini berlangsung pada saat penelitian berlangsung⁴³. Data yang dianalisis dalam reduksi data meliputi:

- 1) Wawancara dengan guru, siswa, dan pengelola program Madrasah Diniyah terkait penerapan, pelaksanaan, dan hasil pembiasaan karakter berbasis multiple intelligences.
- 2) Catatan observasi pelaksanaan program Madrasah Diniyah.
- 3) Dokumen program seperti rencana pembelajaran dan evaluasi.

Proses reduksi data dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari data yang diperoleh dari lapangan, mengidentifikasi dan memilih data yang relevan dengan penelitian dan menghilangkan data yang tidak relevan atau tidak signifikan

b. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data adalah proses penyusunan data yang telah direduksi dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami⁴⁴.

Data yang dianalisis dalam penyajian data meliputi:

- 1) Proses pembiasaan karakter siswa melalui pembelajaran di program Madrasah Diniyah.
- 2) Strategi guru dalam menerapkan pendekatan multiple intelligences.

⁴³ Sholehah, "Metodologi Penelitian," 20.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2016, 246.

3) Dampak program Madrasah Diniyah terhadap pembentukan karakter siswa.

Proses penyajian data dilakukan dengan cara mengorganisir data dalam bentuk table atau narasi, menyajikan data dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami dan menggunakan data untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pembiasaan karakter islami berbasis multiple intelligences melalui program Madrasah Diniyah.

c. Penarikan kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusions/ Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah proses penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan dan diverifikasi dengan data yang ada⁴⁵. Data yang dianalisis dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi meliputi:

- 1) Data tentang efektivitas program Madrasah Diniyah dalam pembiasaan karakter islami berbasis multiple intelligences.
- 2) Data mengenai kelebihan dan kekurangan program Madrasah Diniyah dalam mendukung pembentukan karakter siswa.

Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah disajikan untuk memperoleh kesimpulan, memverifikasi kesimpulan dengan data yang ada untuk memastikan keabsahan dan keakuratan, menarik

⁴⁵ Rezky, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi Covid I9 Kelas V Sekolah Dasar Negeri 44/X Rantau Rasau.", 29

kesimpulan akhir tentang pembiasaan karakter islami berbasis multiple intelligences melalui program Madrasah Diniyah.

8. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini disusun untuk memaparkan kerangka isi dan alur logis penulisan tesis secara sistematis dan jelas. Berikut adalah sistematika pembahasan yang digunakan dalam tesis ini:

- a. Pendahuluan: Bagian ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka serta metode penelitian. Pendahuluan ini memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan dan memberikan arah bagi pembaca untuk memahami isi tesis. Serta dalam metode penelitian di bab ini memberikan gambaran tentang bagaimana penelitian dilakukan dan bagaimana data diolah.
- b. Kerangka Teori: Bagian ini memuat penjabaran teori yang relevan dengan penelitian serta kerangka berfikir, termasuk teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian. Kerangka teori ini memberikan dasar teoritis yang kuat untuk memahami masalah penelitian dan menganalisis data.
- c. Gambaran Objek Penelitian: Bagian ini menggambarkan objek penelitian yang memuat visi, misi dan Gambaran program yang terkait pada program madrasah diniyah.

- d. Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan tentang temuan penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan ini memberikan gambaran tentang apa yang ditemukan dalam penelitian dan bagaimana temuan tersebut dapat dijelaskan.
- e. Kesimpulan dan Saran: Bagian ini memuat kesimpulan akhir dari penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian. Kesimpulan dan saran ini memberikan ringkasan tentang apa yang telah ditemukan dalam penelitian dan bagaimana temuan tersebut dapat digunakan.

Sistematika pembahasan tesis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang penelitian yang dilakukan, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. SMP Negeri 1 Sumobito Kabupaten Jombang mengimplementasikan pembiasaan karakter berbasis *multiple intelligences* sebagai respons strategis terhadap tantangan pembentukan karakter siswa yang beragam akibat sistem zonasi, serta selaras dengan visi pemerintah daerah untuk membentuk generasi berkarakter santri.
2. Pelaksanaan pembiasaan karakter siswa berbasis *multiple intelligences* melalui program Madrasah Diniyah di SMP Negeri 1 Sumobito meliputi tiga tahapan: perencanaan (menetapkan tujuan pembentukan generasi Rabbani dan akhlakul karimah dengan integrasi MI), pelaksanaan (menggunakan beragam metode pengajaran yang disesuaikan dengan kecerdasan siswa seperti visual, kinestetik, intrapersonal, musikal, logika-matematis, interpersonal, dan spiritual), dan evaluasi (internal dan eksternal untuk mengukur pemahaman siswa dan kompetensi guru).
3. Program Madrasah Diniyah di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang berhasil menunjukkan hasil positif dalam pembiasaan karakter tanggung jawab siswa, yang terlihat dari peningkatan *Openness to Experience* (melalui metode inovatif), *Conscientiousness* (melalui disiplin dan ibadah rutin), *Extraversion* (melalui interaksi sosial dan kegiatan keagamaan),

Agreeableness (melalui edukasi pro-sosial), dan Emotional Stability (melalui praktik spiritual dan adaptasi pembelajaran). Ini secara komprehensif memperkuat aspek aqidah, akhlak, dan ibadah siswa

B. Saran

Dari uraian di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran baik teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Saran Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk studi lanjutan terkait penerapan *multiple intelligences* pada program pembiasaan karakter Islami di berbagai jenjang pendidikan.
- b. Pengembangan metode pengajaran yang lebih adaptif dan inovatif diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program berbasis *multiple intelligences*.

2. Saran Praktis

- a. Bagi sekolah: Meningkatkan pelatihan bagi guru terkait metode pengajaran berbasis *multiple intelligences* dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang mendukung penerapan metode ini secara maksimal.
- b. Bagi guru: Mengoptimalkan pemetaan kecerdasan siswa untuk menyesuaikan metode pengajaran dan memperkuat koordinasi antar guru dalam evaluasi hasil pembiasaan karakter siswa.
- c. Bagi pemerintah daerah: Melakukan supervisi berkala untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program Madrasah

Diniyah. Memberikan dukungan tambahan berupa modul pembelajaran dan pelatihan teknis bagi guru Diniyah.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Arsyad, A.K. Masaong, and A. Asrin. "Character Education Management Model Based on Multiple Intelligences." *Proceeding of the 2nd INCOTEPD*, no. October (2022): 26–31.
- Abid, Ahsanul. "The Level of Children ' s Intelligence from the Perspective of Islamic Spirituality : A Literature Review." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 5, no. 2 (2025): 402–408.
- Abidin, Achmad, Saiful Amien, and Moh Nurhakim. "Strategi Pembiasaan Dan Dampaknya Pada Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan." *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION* 6, no. 2 (2025): 835–846.
- Achadi, Muh. Wasith. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Al-Ghazali* 1, no. 2 (2018): 147–173.
- Ahmad Mukhtar. *Psikologi Kepemimpinan*. Bandung: CV. Dira amedia Kreasindo, 2025.
- Akbar, Rahmadani, and Eva Latipah. "Integrasi Nilai Qur'ani Dan Psikologi Dalam Pendidikan Anak Di Era Disrupsi." *Aulad: Journal on Early Childhood* 8, no. 2 (2025): 867–877.
- Alamsyah, Mardiana Anjani, Lailatul Hidayati, and Erna Yayuk. "Strategi Penerapan 7 Kebiasaan Anak Hebat Oleh Orang Tua Dan Guru Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 01 (2025): 222–236.
- Amalia, Devinta Nur, and Muhammad Turhan Yani. "Upaya Guru Dalam Menangani Karakter Siswa Yang Heterogen Sebagai Dampak Sistem Zonasi Di Smpn 5 Gresik." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2021): 91–108.
- Amelia, Delora Jantung. "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Multiple Intellegences Di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 1 (2018): 86–95.
- Aminah, Yusyfi Siti. "Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Multiple Intelligences Dan Penguatannya Pada Karakter Peserta Didik Man Se-Kota Mataram." *Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram*, 2022.
- Amir Hamzah. "Teori Multiple Intelligences Dan Implikasinya Terhadap Pengelolaan Pembelajaran." *Tadrīs* 4, no. 2 (2019): 251–261. <https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/97406410605874042>.
- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Perdana Publishing. Vol. 53, 2017.
- Anggito, Albi, and Johan Setyawan. *Metode Penelitian*, 2018.

- Annas Ribab Sibilana. "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Di Markaz Arabiyah Pare Kediri." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 3, no. 1 (2020): 48–62.
- Ashari, Aisyah Nur. "Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Pgri Wangon Kabupaten Banyumas." Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Auralia, Feby Angel, Ismayani, and Gusman Lesmana. "Mengoptimalkan Potensi Siswa Melalui Pendekatan Multiple Intelligences Dalam Pembelajaran." *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 11, no. 1 (2025): 236–243.
- Aziz, Arinal, Faridi, and Sunarto. "Reinforcing The Comprehension Of Islamic Education Through." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 7, no. 1 (2025): 645–659.
- Badaruddin, A, and Andi Prastowo. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Multiple Intelegence Di Sekolah Dasar." *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 9, no. 4 (2023): 1637–1651.
- Bahiroh, Jihan Nur, Muchamad Suradji, and Siti Lathifatus Sun'iyah. "Revitalisasi Kecerdasan Majemuk Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Generasi Z." *Jurnal Paramurobi* 8, no. 1 (2025): 147–155.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Shahih Bukhari Muslim*. PT Elex Media Komputindo. Vol. 11. Jakarta: Kompas - Gramedia, 2017. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Bika Nafilah, Mu'tafiyah, Abdul Ghafur, and Rizki Khoirunnisa. "Implementasi Budaya Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa Peserta Didik Di Man 3 Jombang." *Millatuna* 02, no. 01 (2025): 35–54.
- Cahayaningsih, Ica Putri, Wahidmurni, and Esa Nur Wahyuni. "The Influence of PAI Learning, Parental Social Support, and Peer Quality on Prosocial Attitudes of Junior High School Students in Malang City." *ISLAMIKA* 7, no. 3 (2025): 519–543.
- Chandra, Pasmah. "Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Bangsa Santri Di Era Disrupsi." *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 243.
- Cintyani, Menik Anggun, Khofifatul Azma, Muhammad Alif Syairudin, and Muhammad Nofan Zulfahmi. "Strategi Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Sikap Tanggung Jawab Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2025): 292–

300. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i1.1530>.

- Cut Kumala Sari, Tria Nur Maulida, and Yeliani Marlina Situmorang. "Membangun Generasi Berintegritas Melalui Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Nasional." *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2025): 208–217.
- Dang, Tongtong, Wenxiu Du, Menghui Niu, and Zhenguo Xu. "The Effects of Personality Traits on Learning Engagement among College Students: The Mediating Role of Emotion Regulation." *Frontiers in psychology* 1, no. January (2025): 1–15.
- Darmansah, Tengku, Anggi Anggraini, and Fauzan Azhima Sirait. "Peran Kebijakan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Bagi Peserta Didik." *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* 3, no. 1 (2025).
- Departemen Agama RI. *Pedoman Penyelenggaraan Dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Depag, 2000.
- Diana, Rahmi, Faidatul Hasanah, Restu Presta Mori, and Nurul Mailani. "Pendidikan Karkter Berbasis Mutiple Intelligences Sebagai Desain Pembelajaran Di Era Disrupsi." *Metamorfosis: Jurnal Pendidikan Nasional*, no. 19 (2011): 232–237.
- Dulyapit, Apit, and Aisya Widya Ulfa. "The Role of Islamic Education in Shaping National Morality: A Literature Review." *ISLAH: Journal of Islamic Literature and History* 5, no. 2 (2025): 161–170.
- Dumfart, Barbara, and Aljoscha C Neubauer. "Conscientiousness Is the Most Powerful Noncognitive Predictor of School Achievement in Adolescents." *Journal of Individual Differences* 37, no. 1 (2016): 8–15.
- Dv, Chardinal, Muhammad Bagas Hidayatullah, Aqilah Fakhriyati Auliya, Sani Safitri, and Syarifuddin. "Membangun Karakter Melalui Pendidikan : Strategi Pengembangan Peserta Didik Yang Efektif." *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 6, no. 3 (2025): 479–491.
- Fadhilah, Nadia Alya Nur. "Pengaruh The Big Five Personality Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Motivasi Sebagai Mediator," 2024.
- Fathiha, Nuril, and Eva Latipah. "Konsep Pemikiran Ibnu Sina (Religius-Rasional) Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer." *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies* 7, no. 1 (2024): 1033–1043.
- Firdaus. "Membangun Kecerdasan Spiritual Islami Anak Sejak Dini." *Al-Dzikra* 10, no. 1 (2016).
- Fitriani, A, and Y Sumarmi. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Tanggung Jawab Dan Kemampuan Berpikir Logis Siswa."

Jurnal Inovasi Pendidikan Geografi (2023).

Gardner, Howard. "Pengertian Multiple Intelligences (Kecerdasan Jamak)." *jurnal psikologi* (2003).

Handayani, Puspita, and Muhammad Iqbal. "Pedagogical Content Knowledge Guru Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2025): 157–165.

Haumahu, Cynthia Petra, Hayyatun Mawaddah, and Criezta Korlefura. "The Effect Of Character Education On Student Academic Achievement: A Literature Review." *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 5, no. 1 (2025): 199–207.

Hermansyah. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur)." *Program Magister Universitas Islam Indonesia* (2021): 1–158.

Hidayat, Muhammad Rohmat. "Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Kitab Matan Al Ghayah Wa At Taqrib Di Smp Negeri 1 Sumobito Jombang." *UIN Maulana Malik Ibrahim*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Hunaida, Wiwin Luqna, Rosyidah Wardani, Aisyah Raya Salsabila, and Pendidikan Agama Islam. "Relevansi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembentukan Karakter Generasi Z." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora* 4, no. 1 (2025): 119–128.

Husna, Difa'ul, Unik Hanifah Salsabila, and Yazida Ichsan. "Pendidikan Islam Berbasis Multiple Intelligences." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2020): 294–305.

Inayah, Nurul. "The Role of the Diniyyah Madrasah As a Character." *Islamic Education* 12, no. 1 (2021): 40–41.

Jackson, Joshua J, Dustin Wood, Tim Bogg, Kate E Walton, Peter D Harms, and Brent W Roberts. "What Do Conscientious People Do? Development and Validation of the Behavioral Indicators of Conscientiousness (BIC)." *J Res Pers.* 44, no. 4 (2022): 501–511.

Jaswo. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences. Jurnal Pendidikan Transformatif." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 1, no. 1 (2022).

Jumsir, Amaluddin, Zamri, Muhammad Rizal, and Sudarmin. "Kecerdasan Spiritual Dan Peran PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Kehidupan Siswa." *Sulawesi Tenggara Educational Journal* 5, no. 1 (2025).

Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.

Kim, Lisa E, Arthur E Poropat, and Carolyn Maccann. *Conscientiousness in Education : Its Conceptualization , Assessment , and Conscientiousness in Education : Its Conceptualization , Assessment , and Utility*, 2022.

- KPAI. "Laporan Tahunan: Jalan Terjal Perlindungan Anak." *Humas KPAI*. Last modified 2025. <https://www.kpai.go.id/publikasi/laporan-tahunan-kpai-jalan-terjal-perlindungan-anak-ancaman-serius-generasi-emas-indonesia>.
- Kurniawan, Redite, Imam Karya Bakti, M. Firmansyah, Rosidi Bahri, Nur Kholis, and Kusaeri. "Islamic Emotional-Cognitive Integration: How Islamic Education Shapes Students' Cognitive Processes and Outcomes through Expressive Writing." *British Journal of Religious Education* (2025).
- Kurniyati, Ety, and Asep Abdurrohman. "Implementasi Model Pembelajaran Multiple Intelligences Dalam Menyongsong Era Super Smart Society 5.0." *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 4, no. 1 (2022).
- Ladamay, Ode Moh Man Arfa, and Abdul Jabbar. "Pendidikan Islam Sebagai Upaya Membangun Sekolah Berbasis Multiple Intelligences Perspektif Munif Chatib." *Tamaddun* 25, no. 1 (2024): 001.
- Lasky, Jack. "Agreeableness." *EBSCOhost*. Last modified 2023. <https://www.ebsco.com/research-starters/social-sciences-and-humanities/agreeableness>.
- Latipah, Eva, and Nur Faizatul Mardiyah. "Keterkaitan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Akhlakul-Karimah Pada Siswa SMP Ma'had Islamy." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (2020): 55–66.
- Liu, Ting. "Emotional Stability and Academic Achievement among Primary and Secondary School Students : An." *International Journal of Global Perspective in Academic Research* (2014).
- Loloagin, Gloria, Djoys Anneke Rantung, and Lamhot Naibaho. "Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau Dari Peran Pendidik PAK." *Journal on Education* 05, no. 03 (2023): 6012–6022.
- Ma'zumi, Sujai Saleh, and Ima Maisaroh. "Pendidikan Karakter Sbg Solusi Menghadapi Dampak Negatif Perkembangan Teknologi." *Jawara* 9, no. 1 (2023): 25–41. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/index>.
- Maarif, Muhammad Anas, Muhammad Husnur Rofiq, and Nur Silva Nabila. "Pendidikan Pesantren Berbasis Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk)." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 1–19.
- Maharani, Nurtia. "Peran Religiusitas Dalam Mendukung Coping Stres Ibu Rumah Tangga Menghadapi Kesulitan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan." *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (2021).
- Mahfud, Hasan, Sri Marmoah, Jenny Indrastoeti Sp, Siti Istiati, Diah Hayu, Novita Sari, and Zaharah Hashim. "Comparison of Character Education in Malaysian and Indonesian Elementary Schools." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 4, no. 4 (2023): 634–643.

- Majalah Suara Pendidikan. "Keberhasilan Mulok Keagamaan Dan Pendidikan Diniyah Berinovasi Menuju Gerakan 5.000 Hafidz." *Https://Www.Majalahsuarapendidikan.Com/2023/01/Keberhasilan-Mulok-Keagamaan-Dan.Html*.
- Malik, Halim. *Gaya Kerja Milenial Dan Tantangan Kolaborasi Di Era Disrupsi Teknologi. Prosding Seminar Nasional*, 2019.
- Maryati, and Rusmida Sianturi. "Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Di Era Disrupsi." *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang* 1, no. 2 (2020): 274–282.
- Marzuqi, Ahzab. "Internalisasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Diniyah Takmiliyah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 61–76.
- Masjid, Hafidh Ali. "Strategi Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multiple Intelligences Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/40268>.
- Maulida, Ida Khikmatul, Arditya Prayogi, Riki Nasrullah, Singgih Setiawan, and Qurrota A'yun. "Pembiasaan Membaca Sholawat Busyro Setelah Apel Pagi Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Religius Siswa MII Banyurip Ageng 02 Kota Pekalongan." *Khazanah : Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2025): 1–15.
- Muhaimin. *Arah Baru Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Nuansa, 2010.
- Mumtaza, Naila Rif'a. "Efektifitas Pembelajaran Multiple Intelligences Dengan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam." *An Najah: Jurnal Pengembangan dan Pembelajaran Islam* 2, no. 4 (2023): 40.
- Muqowim, Fitria Wulandari, and Tatang Hidayat. "Konsep Pendiidkan Holistik Dalam Membina Karakter Islami." *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 302.
- Musfiroh, T. "Pengembangan Kecerdasan Majemuk." *Paud4404/Modul 1* (2014): 1–60. <http://repository.ut.ac.id/4713/2/PAUD4404-TM.pdf>.
- Mustoip, Sofyan, Muhammad Japar, and Zulela. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing, 2018.
- Mutiara. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19 Di UPT SMPN 1 Sukamaju." *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo* (2021).
- Novriansyah, Yobi. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Di Sekolah," 2018.
- Nurjanah, Siti. "Peningkatan Motivasi Belajar Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Musik." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

(2021).

Nurjanna, and Mohammad Maulana Nur Kholis. "Penguatan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Pacet." *Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, no. 6 (2024): 72–83.

Nurzaidah, Nurzaidah, and Ruslaini Ruslaini. "Paradigma Kecerdasan Majemuk Howard Gardner: Peluang Dan Tantangan Dalam Pendidikan Dasar Di Indonesia." *Polyscopia* 2, no. 1 (2025): 103–111.

Pendidikan dan Kebudayaan. "Disdikbud Tingkatkan Kualitas Guru Mulok Keagamaan Dan Diniyah Di Jombang." *Https://Jombangkab.Go.Id*. Last modified 2020. <https://jombangkab.go.id/opd/disdikbud/berita/disdikbud-tingkatkan-kualitas-guru-mulok-keagamaan-dan-diniyah-di-jombang>.

Primarni, Amie, Ika Kartika, and Asep Nuhdi. "The Impact of Students ' Emotional Well-Being and Social Skills on Academic Achievement Mediated by Holistic Education in Indonesian Universities." *Journal of Educational Innovation and Research* 1, no. 2 (2025).

Pujiastuti, Nur Fitri Amalia dan Emi. "Kemampuan Berpikir Kritis Dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model PBL." In *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang*, 525. Semarang, 2016.

Pulungan, Khoirul Anwar, Arief Ibnu Haryanto, Meri Haryani, and I Kadek Suardika. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mengajarkan Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan." *SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga* 3, no. 3 (2022): 245–253.

Purnomo, Sutrimo. "Pendidikan Karakter Di Indonesia: Antara Asa Dan Realita." *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (2014): 66–84.

Putra, Handal Pratama, and M. Hajar Dewantoro. "Penerapan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 12, no. 2 (2022): 95–113.

Qoni, Siti. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Peserta Melalui Aktivitas Keagamaan." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 6, no. 2 (2019): 159–175.

Rahardjo, M. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang* (2011): 1–4.

Rahmawati, Ayu Putri, Khuriyah, and Retno Wahyuningsih. "Evaluasi Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Klaten." *CENDIKIA* 15, no. 1 (2021): 106–116.

Ramadhanti, Maharani, and Erna Retna Safitri. "Implementasi Pembelajaran Bcct Berbasis Multiple Intelligences Dalam Mengembangkan Karakter Siswa." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2020): 37–42.

Ramayanti, Ani, Bambang Qomaruzzaman, and Qiqi Yulianti Zaqiah.

- “Implementasi Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 (2023): 1910–1915. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/6234>.
- Rezky, Zakiyah Aprilia. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi Covid I9 Kelas V Sekolah Dasar Negri 44/X Rantau Rasau.” *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* (2020).
- Risnita, Dwi Ammelia, Galuh Primasari, Sri Maryani, Khoirul Khobir, and Muhamad Yusuf. “Evaluasi Kebijakan Program Full Day School Pada Sekolah Umum.” *Manajemen, kepemimpinan dan supervisi pendidikan* 4, no. 2 (2019).
- Robiatunufus, Siti Nabila. “Peran Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Istiqomah Kota Serang Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa,” 2022.
- Santoso, Edhi, and Syamsul Huda Rohmadi. “Efektivitas Pembelajaran PAI Berbasis Daring Terhadap Partisipasi Belajar Masa Pandemi Covid 19 Di SMPIT Al Huda Wonogiri.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 1349–1358.
- Sari, Lia Mega. “Evaluasi Dalam Pendidikan Islam.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 211.
- Sari, Vista Firda. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)* 4, no. 3 (2025): 392–400.
- Shi, Baoguo, David Y Dai, and Yongli Lu. “Openness to Experience as a Moderator of the Relationship between Intelligence and Creative Thinking : A Study of Chinese Children in Urban and Rural Areas.” *frontiers in psychology* 7, no. May (2016): 1–10.
- Sholehah, R. “Metodologi Penelitian.” *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, no. 100 (2015): 51–57.
- Siswoyo, Agus. “Madrasah Diniyah Sekolah Untuk Mendukung Program Full Day School Atau Menambah Beban Belajar Siswa?” *The Jombang Taste*. Last modified 2019. <http://agussiswoyo.com/pendidikan-anak/madrasah-diniyah-sekolah-untuk-mendukung-program-fullday-school-atau-menambah-beban-belajar-siswa/>.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sodikin, Ahmad, and Zainun Nasuhah. “Implementasi Muatan Lokal Pendidikan Diniyah Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam.” *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 1 (2023): 223–246.

- Sofian, Irfan. "Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu: Kajian Literatur Sistematis." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 6. <https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Susilowati, Evi dkk. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal of Sience Education* 1, no. 1 (2022): 115–132.
- Thao, Le Thanh, Pham Trut Thuy, Thieu Thi, Hai Yen, and Nguyen Anh Thi. "Unlocking the Secrets of Extroverted Learners : A Mixed-Methods Dive into English Language Learning Strategies and Preferences." *Cogent Arts & Humanities* 11, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.1080/23311983.2024.2303193>.
- Tuhuteru, Laros, Syaffruddin, Sudadi, Sitriah Salim Utina, and Muh Safar. "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Multiple Intellegence Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 1349–1358.
- Ubaidillah, and Ashari. "Pembelajaran Karakter Tanggung Jawab Bagi Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Besuk Probolinggo Jawa Timur." *Https://Journal.Nabest.Id/Index.Php/Annajah* 02, no. 04 (2023): 46–68.
- Ubaidillah, Muhammad. "Konsep Fitrah Menurut Hadis Fitrah Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Keluarga Pada Akidah Anak." *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang* (2018): 1–122.
- Utami, Septi Wahyu. "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 4, no. 1 (2019): 63.
- Wahyuningtiyas, Indah. "Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.
- Wijaya, Ida Suryani, and Andi Muhammad Abdi. "The Role of Spiritual Intelligence in Developing Individual Emotional Intelligence In Interacting Based on An Islamic Perspective." *DIMAR* 106, no. 3 (2025): 1–13.
- Wijaya, Krisna. "Penerapan Konsep Multiple Intellegence Dalam Pembelajaran Pai Di Sd." *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 2 (2023): 167–178.
- Wulan, Sri, Stai Al-Ma'arif Ciamis, Jalan Umar Saleh, Imbanagara Raya, Kec Ciamis, Kabupaten Ciamis, and Jawa Barat. "Konsep Pendidikan Multiple Intelligences Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam." *Journal on*

Education 05, no. 03 (2023): 7721–7739.

Yusuf, Furtasan Ali. “Character Quality Development in Future- Oriented Education : A Case Study of Indonesian Nature-Based Schools.” *Ed Process Int J* 14 (2025).

Zubaidah, Fira Febri Triana, Grestia Ananta, Raja Dhimas Sadewa, and Rifky Arkhan. “Konsep Dasar Tes Five Big Personality Traits Pada Kepribadian Siswa.” *Senja KKN*, no. 1 (2024): 280–290.

“Konsep Perencanaan Pembelajaran.”
<https://www.studocu.com/id/document/universitas-pendidikan-indonesia/perencanaan-pembelajaran/konsep-perencanaan-pembelajaran-menurut-para-ahli/46674787>.

“Teaching Openness to Experience.” *The Blue Brain Teacher*. Last modified 2023.
<https://thebluebrainteacher.com/about-selma/>.

